



**Inovasi Model Partisipatoris
Kolaborasi Agribisnis Hulu–Hilir
Berbasis Sekolah Lapang
sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan**

Prof. Dr. Dwi Susilowati, S.P., M.P

**Pidato Pengukuhan Guru Besar
dalam Bidang Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Sabtu, 9 Mei 2026**

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ

Yang saya hormati

Rektor Universitas Islam Malang, Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Senat Universitas Islam Malang
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
Wilayah VII Surabaya, Ibu Prof. Dr. Dyah Sawitri, S.E., M.M.
Para Guru Besar, para Wakil Rektor, dan Para Dekan selaku anggota Senat Universitas Islam Malang
Para Rektor Perguruan Tinggi di Malang Raya yang berkesempatan hadir
Para Pimpinan dan Anggota Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang
Para tamu undangan
Para Pimpinan Fakultas, Program Pascasarjana, dan Program Studi dilingkungan Universitas Islam Malang
Para Dosen Universitas Islam Malang
Para Staf/Pegawai Administrasi, Alumni, dan Mahasiswa Universitas Islam Malang
Keluarga Besar Saya dan Para Undangan/Hadirin yang Mulia

Mengawali pidato pengukuhan saya, mohon berkenan memanjatkan puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik, ridho, dan hidayah-Nya, saat ini kita dapat menghadiri acara pengukuhan guru besar di Universitas Islam Malang. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Rasulullah Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk hidup kepada kita. Semoga kita semua mendapat syafaatnya. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.*

Hadirin yang saya muliakan,

Pidato ilmiah yang akan saya sampaikan berjudul **“Inovasi Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu–Hilir Berbasis Sekolah Lapang sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan”** yang mana materi meliputi rangkaian dari penelitian-penelitian yang saya lakukan saat menempuh S3, pasca S3 sampai saat pengukuhan ini yang memfokuskan pada **bidang ilmu Sosial Ekonomi Pertanian dengan Kepakaran Pengembangan Masyarakat Agribisnis**. Pengembangan Masyarakat agribisnis sudah mulai saya teliti sejak menempuh S3 yang mana memfokuskan penelitian pada agribisnis yang berada di hulu yaitu terkait dengan Model *Green Supply Chain Management* (GSCM) Agribisnis, kemudian dilanjutkan dengan penelitian-penelitian berikutnya pasca studi S3 yang masih tetap pada bidang ilmu Sosial Ekonomi Pertanian dengan Kepakaran Pengembangan Masyarakat Agribisnis. Beberapa penelitian pasca S3 antara lain fokus pada agribisnis yang hulu dan hilir yaitu antara lain: Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi Sistem Intensifikasi Potensi Lokal untuk Padi Organik, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen rantai pasok hijau (GSCM) dalam industri pertanian, Peranan UKM Agribisnis Komoditi Apel Melalui Hilirisasi Pertanian, Peran mediasi manajemen rantai pasok hijau (GSCM) dalam hubungan antara eko-efisiensi dan kinerja keberlanjutan UKM. Selanjutnya penelitian sampai saat pengukuhan ini terkait dengan Model keberlanjutan kolaboratif untuk UKM agribisnis apel hulu dan hilir: wawasan dalam teknologi pangan dan pengembangan agribisnis. Penelitian-penelitian tersebut dilanjutkan dengan penelitian terkait dengan Model Inovasi Sistem Kelembagaan Pertanian Digital sebagai Strategi Regenerasi Petani dan Transformasi Agribisnis Berkelanjutan menuju Kemandirian dan Ketahanan Pangan yang alhamdulillah memperoleh pendanaan dari Kemdiktisaintek tahun ini.

Hadirin yang mulia, Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan pada prinsipnya merupakan konsep menghindari eksploitasi sumber daya alam, menjaga keseimbangan ekosistem, dan melindungi keanekaragaman hayati (Sharma et al., 2019). Konsep pertanian berkelanjutan tersebut sejatinya selaras dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an, yang menempatkan manusia sebagai khalifah di bumi (QS. Al-Baqarah: 30), melarang kerusakan lingkungan (QS. Al-A'raf: 56), serta menekankan keseimbangan dan keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam (QS. Ar-Rahman: 7–8). Pertanian berkelanjutan sudah banyak dikembangkan, tetapi penerapan konsepnya tidak dapat digeneralisir begitu saja pada wilayah yang berbeda. Penerapan pertanian berkelanjutan memerlukan pendekatan yang bernuansa dan spesifik untuk setiap wilayah. Faktor-faktor seperti iklim lokal, kondisi tanah, praktik budaya, dan realitas sosial-ekonomi harus dinilai dengan cermat untuk merancang strategi yang efektif. Para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus memprioritaskan keterlibatan masyarakat, berbagi pengetahuan, dan manajemen adaptif untuk memastikan keberhasilan penerapan praktik berkelanjutan di berbagai wilayah (Ewert et al., 2023), yang mana perlu suatu proses pengenalan wilayah untuk bisa menerapkan konsep pertanian berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan hanya dapat diwujudkan melalui kegiatan secara individu maupun kolektif oleh petani dan komunitas yang mengikuti strategi mereka sendiri untuk mengamankan prosesnya sebagai alternatif konsep partisipatif sekolah lapang. Partisipatif sekolah lapang pertanian berkelanjutan belum banyak diterapkan petani, hal tersebut karena prinsip dan konsepnya membutuhkan pengajaran praktis yang terkait dengan GAP (*Good Agricultural Practices*) dan GMP (*Good Manufacturing Practices*). GAP (*Good Agricultural Practices*) dan GMP (*Good Manufacturing Practices*) merupakan hal yang

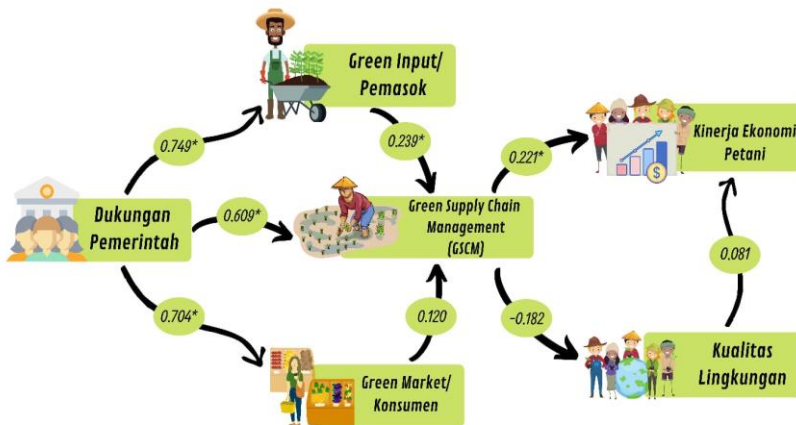
penting untuk dilakukan terutama pada bidang agribisnis di hulu dan di hilir. Saat ini konsumen sudah mulai cerdas dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi dan juga tuntutan pada era global. Penerapan pertanian berkelanjutan melalui partisipatoris sekolah lapang dapat terwujud jika ditunjang kolaborasi antara agribisnis hulu dan hilir. Oleh karena itu menjadi penting menyusun model karena acuan dalam melakukan implementasi terkait dengan ketrampilan praktis pertanian berkelanjutan dengan didukung oleh para ahli GAP dan GMP, komunikatif, efektif dengan kolaborasi antara pelaku agribisnis yang ada di hulu dan hilir. Disamping itu juga mempertimbangkan sosial, ekonomis, dan lingkungan masyarakat setempat, sehingga perlu Inovasi Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu dan Hilir Melalui Sekolah Lapang GAP dan GMP sebagai upaya Pertanian Berkelanjutan.

Hadirin yang mulia,

Model *Green Supply Chain Management* (GSCM) Agribisnis

Model Green Supply Chain Management (GSCM)

Agribisnis merupakan model lama yang telah saya teliti dalam 10 tahun terakhir. Berdasarkan penelitian Susilowati et al. (2013) Model *Green Supply Chain Management* (GSCM) Agribisnis Apel di Kota Batu Jawa Timur dapat disampaikan bagan berikut:



Gambar 1. Model *Green Supply Chain Management (GSCM)* Agribisnis

Green Supply Chain Management (GSCM) Agribisnis pada model mempunyai empat indikator yang secara signifikan sebagai variabel indikator praktik GSCM pada petani apel yaitu penggunaan pupuk alami, pestisida alami, pengetahuan petani dan sumber daya yang dimiliki petani apel. Sedangkan variabel indikator dana dan panen-pascapanen tidak signifikan pada indikator praktik GSCM pada petani apel. Jika dilihat dari nilai *estimasi Loading* yang diperoleh dari masing-masing indikator, pengetahuan tentang praktik usahatani apel yang berwawasan lingkungan merupakan indikator yang paling mendeskripsikan sebagai indikator dari variabel laten GSCM pada petani apel. Sedangkan skor dari masing-masing indikator masih dibawah 3,5, oleh karena itu penggunaan pupuk alami, pestisida alami, pengetahuan dan sumber daya dari petani apel perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan praktik GSCM pada petani apel. Sedangkan indikator dari kinerja ekonomi petani adalah meningkatnya pendapatan, penjualan apel organik, kualitas produk dan kontinuitas ketersediaan produk. Variabel kinerja ekonomi petani yang dimaksud dalam model ini adalah hasil

pengukuran kinerja ekonomi petani yang mana sebagai hasil dari kinerja GSCM petani apel. Variabel kualitas lingkungan memiliki indikator: tingkat pencemaran dan tingkat kesuburan tanah. Sedangkan variabel *Green market* yang dimaksud adalah respon yang diberikan konsumen terhadap *green produk/apel* organik yang diindikasikan dengan pembelian, kepercayaan, kepuasan dan permintaan. Dukungan pemerintah dengan indikator pengkoordinasian pertanian organik, pemberian bantuan dana, pemberian informasi tentang pertanian organik merupakan hal yang penting dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan dari pemasok input organik. Kesiapan dan kesediaan pemasok sebagai dukungan petani untuk melakukan GSCM adalah hal yang sangat penting. Dalam penelitian ini variabel dukungan pemasok *green input* memiliki 4 indikator yaitu: a. kesadaran pemasok *green input* bahwa masalah lingkungan merupakan hal yang dapat menunjang praktik GSCM pada petani apel, b. kecukupan dana yang digunakan pemasok untuk menjamin tersedianya *green input* dalam menunjang praktik GSCM pada petani apel, c. sumber daya manusia maupun alam yang dimiliki pemasok untuk menjamin tersedianya *green input* dalam menunjang praktik GSCM pada petani apel, d. pengetahuan yang dimiliki pemasok untuk menyediakan *green input* dalam menunjang praktik GSCM pada petani apel.

Hadirin yang mulia,

Dukungan pemerintah secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% berpengaruh positif terhadap praktik GSCM pada petani apel dengan koefisien sebesar 0,609, artinya bahwa jika dukungan pemerintah terhadap praktik GSCM ditingkatkan maka praktik GSCM pada petani apel juga akan meningkat. Hal ini karena peranan pemerintah sangat penting dalam peningkatan usahatani apel yang termasuk dalam usaha kecil menengah (UKM). Usaha kecil menengah (UKM) memiliki kelemahan-

kelemahan antara lain kurang leluasa dalam pengembangan usahanya karena modal yang dimiliki terbatas dan kemampuan pengetahuannya dari sumberdaya manusia yang ada terbatas, sehingga peranan pemerintah sangat diperlukan dalam pengembangan UMKM (Govori, 2013; Nichter & Goldmark, 2009). Dukungan pemerintah juga berpengaruh positif terhadap dukungan pemasok *green input* pada GSCM secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan koefisien sebesar 0,749, artinya bahwa jika dukungan pemerintah terhadap pertanian apel organik ditingkatkan maka dukungan pemasok input organik(*green input*) pada praktik GSCM juga meningkat. Dukungan pemerintah berpengaruh positif juga terhadap respon konsumen apel organik(*green market*) secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan koefisien sebesar 0,704. Hal ini berarti bahwa jika dukungan pemerintah pada pertanian organik untuk mendukung GSCM ditingkatkan maka respon konsumen apel organik (*green market*) akan meningkat. Informasi-informasi tentang penting nya produk sehat dan aman yang diberikan pemerintah kepada konsumen atau masyarakat dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. Hal tersebut sangat penting dalam membentuk pola pikir dari konsumen tentang produk-produk yang dikonsumsi harus memenuhi standar kesehatan dan keamanan yaitu bebas dari residu bahan-bahan kimia. Dengan adanya informasi-informasi dan pengetahuan pemerintah tentang pentingnya memperhatikan makanan yang dikonsumsi sehari-hari harus sehat dan aman, maka, dalam pembelian, kepercayaan, kepuasan dan permintaan terhadap apel yang sehat dan aman meningkat. Informasi dan pengetahuan tentang makanan sehat dan aman yang diberikan kepada konsumen dilakukan dengan memberikan brosur atau pamphlet. Melalui program penyebaran brosur dan pamphlet, informasi dapat diakses oleh konsumen dimanapun mereka berada tanpa harus datang ke tempat tertentu atau pada waktu tertentu. Namun demikian, pemerintah dalam mensosialisasikan

pentingnya pangan yang sehat dan aman tidak hanya melaksanakan program penyebaran brosur dan pamflet semata, melainkan juga menyelenggarakan program-program berkala yang telah ter jadwal untuk diberikan kepada konsumen melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh instansi pemerintah terkait. Oleh karena itu, dukungan pemerintah terhadap *green market* perlu ditingkatkan, karena hal ini dapat mendorong peningkatan pembelian serta permintaan terhadap apel yang sehat dan aman.

Hadirin yang mulia,

Dukungan pemasok *green input* berpengaruh positif terhadap praktik GSCM pada petani apel secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan koefisien 0,239. Hal tersebut artinya bahwa jika dukungan pemasok input organik (*green input*) ditingkatkan maka praktik GSCM pada petani apel juga meningkat. Hal ini karena praktik GSCM pada petani apel tergantung dengan adanya ketersediaan input organik. Oleh karena itu, ketersediaan input organik harus terjamin. Ketersediaan input organik dapat terjamin apabila pemasok memiliki kesadaran mengenai pentingnya input organik yang aman bagi lingkungan (Jha et al., 2024). Respon konsumen apel organik (*Green Market*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik GSCM pada petani apel. Hal tersebut karena petani apel di kota Batu sebagian besar dalam memproduksi apel masih berdasarkan rutinitas yang dilakukan secara turun temurun, belum berdasarkan respon dari konsumen. Oleh karena itu, apapun yang dilakukan oleh konsumen tidak mempengaruhi petani apel dalam melakukan kegiatan-kegiatan usahatani apel yang sehat dan aman untuk mendukung praktik *green supply chain management*. Di samping itu, kondisi tersebut juga disebabkan oleh kenyataan bahwa hingga saat ini pasar penjualan apel pada umumnya belum secara spesifik membedakan antara apel organik dan apel anorganik. Hal tersebut

karena apel organik dipasaran mempunyai harga yang tinggi dibandingkan apel biasa sehingga konsumen yang hanya memperhatikan harga tidak memberikan pilihan membeli apel tersebut. GSCM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas lingkungan. Artinya bahwa praktik GSCM tidak akan menyebabkan perubahan kualitas lingkungan, hal tersebut karena praktik usahatani apel organik hasilnya tidak bisa dilihat dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan waktu dan pelaksanaannya harus secara rutin. Kualitas lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mutu lingkungan dengan adanya praktek *green supply chain management*(GSCM) dari petani apel. Kualitas lingkungan dalam penelitian ini diindikasikan dengan tingkat pencemaran dan tingkat kesuburan tanah.

Hadirin yang mulia,

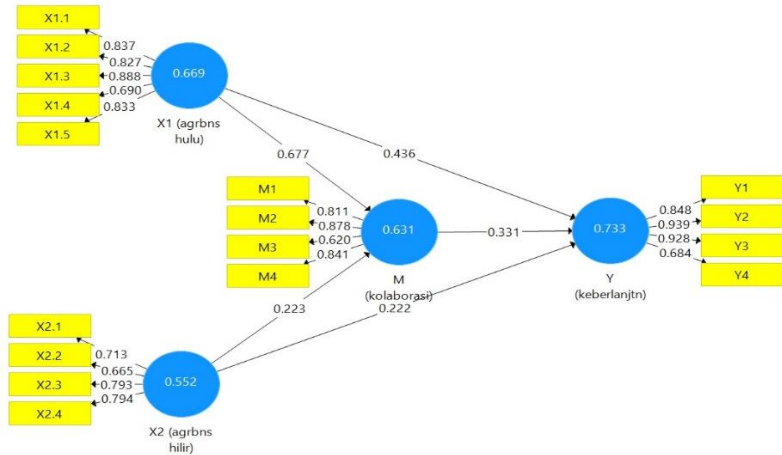
GSCM pada petani apel berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi petani secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan koefisien 0,221. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rao dan Holt, 2005 yaitu bahwa praktik GSCM dapat mempengaruhi kinerja ekonomi suatu organisasi atau perusahaan. Penerapan GSCM oleh petani apel diindikasikan dengan penggunaan pupuk, obat-obatan yang sebagian besar bukan bahan kimia, pengetahuan yang mendukung, serta sumberdaya manusia dan alam yang menunjang penerapan panen dan pancapanen yang baik. Namun demikian, indikator yang paling merepresentasikan penerapan GSCM pada petani apel adalah penggunaan obat-obatan yang sebagian besar tidak berbahan kimia. Hal ini disebabkan karena apabila pelaksanaan usahatani apel menggunakan obat-obatan kimia maka langsung terkena pada buah apel sehingga apel menjadi penuh pestisida sehingga berpengaruh terhadap terjaminnya green produk. Kualitas lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ekonomi petani,

artinya bahwa perubahan kualitas lingkungan tidak akan perubahan kinerja ekonomi petani apel. Hal ini karena usahatani apel Batu sudah dilakukan sejak kurang lebih 30 tahun yang lalu. Dalam kurun waktu tersebut petani melakukan pemupukan dan pembasmian hama dengan bahan anorganik seperti pupuk kimia dan pestisida dapat merusak sifat-sifat tanah dan pada akhirnya akan menurunkan produktivitas tanah untuk waktu yang akan datang. Secara riil, pengaruh pestisida kimia terhadap lahan adalah semakin kerasnya lahan karena akumulasi dari residu kimia yang digunakan oleh petani. Bahan kimia yang digunakan sulit untuk diuraikan sehingga dampaknya adalah tanah menjadi keras dan gersang. Selain itu jumlah unsur hara yang ada didalam tanah semakin berkurang karena tidak direhabilitasi dengan pupuk kandang yang cukup. Untuk mengembalikan kondisi pertanian apel seperti semula dibutuhkan waktu yang tidak sebentar, untuk itu berbagai program dilakukan oleh pemerintah untuk membantu petani dalam memulihkan kondisi tersebut antara lain sekolah lapang untuk petani apel, bantuan-bantuan berupa bibit, pupuk dan pestisida organik. Selain itu bantuan lainnya berupa peralatan-peralatan untuk menunjang usahatani organik misalnya mesin pembuatan pupuk organik dan program terbaru dari pemerintah adalah revitalisasi lahan apel dengan memberikan bantuan pupuk organik. Bantuan sosial untuk pengembangan apel organik juga di berikan oleh pemerintah kepada petani apel. Bantuan-bantuan tersebut dalam rangka mendukung keberlanjutan usahatani apel yang berwawasan lingkungan. Dari program-program yang dilakukan pemerintah untuk memulihkan kondisi usahatani apel seperti awal belum dapat terlihat dalam waktu singkat sehingga kualitas lingkungan belum dapat terlihat pada penurunan tingkat pencemaran dan peningkatan kesuburan tanah yang menjadi indikator peningkatan kualitas lingkungan. Dengan demikian maka praktik usahatani apel yang selalu memperhatikan lingkungan harus dilakukan secara terus menerus agar kualitas lingkungan

dapat mendukung pertanian apel yang berkelanjutan. Namun dalam implementasi dilapang model ini masih belum mampu mengatasi menurunnya produksi apel di Kota Batu yang secara terus menerus, oleh karena itu memerlukan inovasi model partipatoris kolaboraso agribisnis hulu-hilir berbasis sekolah lapang sebagai upaya pertanian berkelanjutan.

Inovasi Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu–Hilir Berbasis Sekolah Lapang sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan

Hadirin yang mulia,
Penelitian Susilowati et al. (2025) merupakan penelitian Inovasi Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu–Hilir Berbasis Sekolah Lapang sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan yang mana hasilnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2. Model Inovasi Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu–Hilir Berbasis Sekolah Lapang sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan

Dalam model kolaborasi secara signifikan memengaruhi keberlanjutan, yang menegaskan perannya sebagai pendekatan modern dan dinamis dalam menghadapi tantangan globalisasi di sektor agribisnis (Kwasi Bannor & Kofi Arthur, 2024). Dalam penelitian ini, kolaborasi diukur melalui indikator utama: komitmen antar pelaku, komunikasi yang efektif, kepercayaan timbal balik, dan kompetensi sumber daya manusia. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Miao et al. (2025), yang menyatakan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pertanian hijau memberikan solusi praktis untuk meningkatkan adopsi teknologi. Rashid et al. (2019) juga menekankan pentingnya kolaborasi antar pelaku agribisnis untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, hubungan positif antara kinerja keberlanjutan dan praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) telah banyak dibuktikan, dengan menyoroti pentingnya pola kerja yang kolaboratif, transparan, dan berbasis kepercayaan (Novitasari & Agustia, 2021). Namun, terdapat berbagai hambatan dalam implementasi kolaborasi antar pelaku usaha, seperti kurangnya kejelasan tujuan kerja sama yang menyebabkan konflik, keterbatasan sumber daya manusia dan finansial menjadi penghambat perencanaan dan pengelolaan yang efektif, serta komunikasi yang tidak efektif akibat perbedaan budaya dan regulasi yang kurang memadai (Ho et al., 2023; Mishra et al., 2024). Menurut Mulena et al. (2021), di Vietnam hambatan keberlanjutan agribisnis terkait dengan persepsi bahwa sektor pertanian kurang menarik bagi generasi muda, sedangkan di Zambia partisipasi generasi muda berkaitan dengan inovasi pembiayaan dan peningkatan profitabilitas agribisnis. Dalam konteks teknologi pangan, kolaborasi antar pelaku memastikan integrasi teknologi, seperti pertanian presisi dan pengolahan pangan berkelanjutan, ke dalam operasional agribisnis. Inovasi ini dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kualitas pangan. Namun, studi sebelumnya menunjukkan bahwa aspek

ekonomi seringkali lebih dominan dibandingkan aspek lingkungan dan sosial dalam dimensi keberlanjutan (Zanin et al., 2020). Melalui kolaborasi, pelaku agribisnis dapat mengatasi ketidakseimbangan ini dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan efisiensi rantai pasok secara menyeluruh (Kruger et al., 2022). Segmen agribisnis apel hulu memiliki pengaruh signifikan terhadap kolaborasi dan keberlanjutan. Segmen ini ditandai dengan fokus pada norma sosial, kondisi ekonomi, rantai pasok bahan baku, penyebaran pengetahuan, dan berbagi informasi. UMKM sebagai pelaku utama menghadapi tantangan pasar global yang semakin kompetitif dengan tuntutan tinggi terhadap kualitas, kuantitas, distribusi, dan harga (Nedumaran et al., 2020).

Hadirin yang mulia,

Sistem manajemen modern yang didukung teknologi, seperti peningkatan metode pengendalian hama ramah lingkungan, dapat menjadi solusi efektif (Sargani et al., 2020). Integrasi sistem rantai pasok juga memungkinkan aliran material, informasi, dan sumber daya yang lebih lancar dari produsen ke konsumen (Konys, 2019; Liu et al., 2020; Pavla & Hana, 2023). Pengetahuan tentang proses produksi dan pengelolaan limbah pada petani hulu sangat penting untuk memastikan praktik agribisnis yang berkelanjutan (Kruger et al., 2022). Solusi teknologi seperti daur ulang nutrisi dan kemasan dapat semakin mendukung keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang. UMKM agribisnis apel hilir juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kolaborasi dan keberlanjutan, meskipun tidak sebesar sektor hulu. Faktor utama pada sektor hilir meliputi norma sosial, kondisi ekonomi, manajemen rantai pasok, serta transfer pengetahuan dari penyuluh pertanian. Meskipun fokus utama sektor hilir adalah distribusi dan pemasaran produk, kolaborasi tetap berperan penting dalam menjamin kualitas dan keandalan pasokan bahan baku.

Kolaborasi juga membantu mengurangi risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (Maryono et al., 2024). Dalam teknologi pangan, sektor hilir memperoleh manfaat dari inovasi seperti teknologi penyimpanan modern, sistem rantai dingin (*cold chain*), dan teknik pengolahan bernilai tambah. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga mengurangi kehilangan pascapanen, sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan di sektor agro-pangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa UMKM agribisnis apel hulu dan hilir memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan, dengan kolaborasi sebagai variabel mediasi. Kolaborasi yang efektif mendorong dukungan timbal balik dan pemecahan masalah antar pelaku agribisnis, dengan kepercayaan sebagai fondasi utama. Praktik kolaboratif ini tidak hanya menjaga keberlanjutan usaha individu, tetapi juga meningkatkan ketahanan sistem agro-pangan secara keseluruhan (Esposito et al., 2020). Dalam menghadapi globalisasi, praktik agribisnis berkelanjutan yang didukung kolaborasi menjadi solusi komprehensif terhadap tantangan volatilitas pasar, keterbatasan sumber daya, dan perubahan iklim. Selain itu, inovasi teknologi seperti fermentasi presisi, bioplastik, dan pengolahan pangan memberikan peluang besar untuk meningkatkan keberlanjutan pada sektor hulu maupun hilir. Interaksi antara kolaborasi, aktivitas agribisnis, dan keberlanjutan menunjukkan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam bioengineering pangan. Dengan memanfaatkan kerangka kolaboratif dan teknologi mutakhir, sektor agribisnis dapat mencapai pembangunan berkelanjutan sekaligus memenuhi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hadirin yang mulia,

Model ini memberikan kontribusi terhadap literatur yang semakin berkembang mengenai peran sinergis antara kolaborasi dan inovasi teknologi dalam mendorong praktik berkelanjutan di sepanjang rantai nilai agro-pangan. Model ini dapat digunakan untuk memprediksi keberlanjutan, karena melalui kolaborasi antara pelaku agribisnis dari hulu hingga hilir, keberlanjutan dalam aspek rantai pasok, ekonomi, lingkungan, maupun sosial dapat terjamin.

Penutup

Sebagai penutup dalam pidato saya disampaikan bahwa pertanian berkelanjutan dapat dicapai secara optimal dengan mendorong kolaborasi yang efektif di seluruh rantai nilai agribisnis, mulai dari pemasok bahan baku hingga distributor produk akhir. Kolaborasi berperan sebagai variabel mediasi yang penting dalam mempengaruhi keberlanjutan, yang dapat diukur melalui indikator sosial, ekonomi, lingkungan, dan rantai pasok. Para pelaku agribisnis penting untuk meningkatkan upaya kolaboratif guna memastikan praktik berkelanjutan dalam jangka panjang, khususnya dalam menghadapi globalisasi serta meningkatnya tuntutan efisiensi dan tanggung jawab lingkungan. Kebijakan dan regulasi perlu dirancang untuk mendukung kemitraan kolaboratif antar sektor agribisnis, dengan fokus pada integrasi prinsip keberlanjutan dalam kerangka tersebut. Dalam kerangka ini kebijakan dan regulasi dapat dimasukkan dalam program pemerintah yaitu salah satunya Sekolah Lapang terkait dengan pertanian organik. Selain itu dalam model ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen rantai pasok dan kolaborasi dengan memasukkan elemen penting seperti komitmen, komunikasi, kepercayaan, dan kompetensi sumber daya manusia dalam diskursus keberlanjutan. Dalam implementasinya model ini, direkomendasikan agar pemerintah memfasilitasi kebijakan

dalam bentuk regulasi yang mendukung kolaborasi UMKM pada sektor agribisnis apel hulu dan hilir, sehingga kolaborasi dapat berjalan dengan baik serta memberikan kepastian bagi para pihak terkait.



Gambar 3. Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu Berbasis Sekolah Lapang sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan



Gambar 4. Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hilir sebagai upaya Pertanian Keberlanjutan

Hadirin yang mulia

Ucapan Terima Kasih

Untuk menutup pidato pengukuhan ini, mohon perkenan saya dan keluarga menghaturkan terima kasih kepada berbagai pihak:

- Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Bapak Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.. yang telah memberi kepercayaan kepada saya untuk memangku jabatan fungsional guru besar dalam **bidang Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Kepakaran Pengembangan Masyarakat Agribisnis** pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Bapak Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng.. yang telah menetapkan angka kredit dalam jabatan akademik/fungsional saya sebagai guru besar/profesor.
- Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. yang telah memproses ajuan guru besar saya melalui Tim Penilai Angka Kredit Pusat hingga saya menjadi guru besar.
- Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Surabaya, Ibu Prof. Dr. Dyah Sawitri, S.E., M.M. dan staf yang telah memproses ajuan guru besar saya dan memberikan layanan dengan baik serta turut memperlancar proses ajuan guru besar.
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Universitas Islam Malang beserta jajarannya, Ketua Dewan Pengawas beserta jajarannya, serta Ketua Pengurus beserta seluruh jajarannya atas doa dan dukungannya mengizinkan saya mengusulkan jabatan akademik tertinggi.

- Rektor Universitas Islam Malang (UNISMA) selaku ketua senat, para guru besar dan anggota senat, para Wakil Rektor Universitas Islam Malang, para anggota senat Fakultas Pertanian atas persetujuannya dan mengusulkan saya menjadi guru besar.
- Tim Penilai Angka Kredit dan Badan Pertimbangan Senat Universitas Islam Malang atas penilaiannya pada usulan guru besar saya.
- Para Wakil Rektor Universitas Islam Malang (Ibu dr. Erna Sulistyowati, M.Kes., Ph.D., Bapak Dr. H. Roni Malavia Mardani, S.E., M.M., Bapak Dr. H. Muhammad Yunus, M.Pd., Bapak Dr. Hasan Zayadi, S.Si., M.Si.) yang turut membantu doa dan mendukung saya untuk menjadi guru besar.
- Tim Komite Integritas Universitas Islam Malang yang telah memberikan pertimbangan atas usulan guru besar saya.
- Seluruh Dekan dan Direktur di lingkungan Universitas Islam Malang beserta jajarannya yang telah mendoakan saya untuk menjadi guru besar.
- Kepala Lembaga dan Kepala Unit di Lingkungan Universitas Islam Malang yang telah dan mendukung pengajuan guru besar saya.
- Dekan Fakultas Pertanian UNISMA Malang (Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P.), Wakil Dekan 2 (Ibu Prof. Dr. Ir. Anis Sholihah, M.P.), Wakil Dekan 3 (Ibu Lia Rohmatul Maula, S.P., M.P.) Ketua Program Studi Agribisnis (Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P.) dan Ketua Program Studi Agroteknologi (Ibu Anita Qur'ani, S.P., M.Ling.) yang mendukung, mendoakan, dan memberi pelayanan dengan baik kepada saya hingga terlaksananya pengukuhan guru besar ini.
- Segenap hadirin sidang terbuka senat yang telah berkenan hadir mengikuti seluruh rangkaian acara pengukuhan guru besar saya.

Ungkapan terima kasih saya haturkan juga kepada:

- Ibu Bapak Guru mulai dari SD sampai SMA yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan mengajar saya dengan penuh kesabarannya hingga men capai kelulusan.
- Ibu Bapak Dosen S1 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang yang juga tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Beliau telah mengajarkan kepada saya tentang ilmu Pertanian hingga saya lulus Sarjana Strata 1 (S1) dengan gelar S.P.
- Ibu Bapak Dosen S2 Program Studi Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada saya dalam menggapai magister ilmu Ekonomi Pertanian hingga saya lulus magister.
- Ibu Bapak Dosen S3 Program Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang (UB) telah mengajarkan kepada saya tentang ilmu terapan kajian sosial, ekonomi dan lingkungan pertanian hingga saya lulus dengan gelar Doktor (Dr.).
- Almarhum Prof. Dr. Ir. H. M. Muslich Mustajab (Promotor), Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan selaku Ko-Promotor 1 dan Ibu Prof. Dr. Mintarti selaku Ko-Promotor 2 yang telah membimbing dengan teliti dalam penulisan disertasi kepada saya hingga mencapai kelulusan.
- Keluarga besar Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang yaitu seluruh Dosen dan Tendik atas bantuan motivasi dan doanya.
- Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kota Batu yang telah bekerjasama dan mendukung dalam kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang saya lakukan sehingga sampai dikukuhkan sebagai guru besar.

- Ketua Ikatan Program Studi Agribisnis (IPSAGRI) Ibu Dr. Agustina Shinta yang telah memberikan dukungan peningkatan kompetensi sehingga menjadi guru besar.
- Ibu Sri Wahyuni, S.P., M.P sebagai kolega Mitra dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kota Batu yang selalu mendukung semua aktivitas Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian saya dari awal sampai berhasil dikukuhkan menjadi guru besar.
- Seluruh Kelompok Tani yang tergabung dalam GAPOKTAN kota Batu dan juga Kelompok Wanita Tani (KWT) kota Batu sebagai mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang saya lakukan sehingga berhasil dikukuhkan menjadi guru besar.
- Kepala Bagian Personalia, dan Staf Personalia, mbak Putri yang membantu pemberkasan dan mengunggah ajuan guru besar saya.
- Seluruh panitia pengukuhan Guru Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah sangat berperan suksesnya acara Pengukuhan Guru Besar, Barokallah.

Secara khusus, ucapan terima kasih saya haturkan kepada segenap pihak dan keluarga besar saya:

- Kedua orang tua saya (almarhum bapak H. Soetardji dan almarhumah Ibu Hj. Yatini) yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan, istiqomah mendoakan anak-anaknya semoga kami menjadi orang yang mulia dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Saya belajar banyak tentang keberkahan hidup dari Ibu dan Bapak.
- Kedua mertua saya (almarhum Bapak Sadeni dan Ibu Lami) yang selalu istiqomah mendoakan anak-anaknya semoga kami menjadi orang yang mulia dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Saya belajar banyak dari beliau

tentang kesabaran dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan agar menjadi barokah dunia akhirat.

- Kakak dan ipar saya: Dr. Wiwik Trapsilowati dan Pak Eko yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
- Adik dan ipar saya: Dik Yanto- Dik Eli yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
- Seluruh keponakan-keponakan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
- Suami saya Bapak Ir. Rahmat Purwanto yang selalu mendukung dalam segala hal dan mendoakan, semoga Allah SWT menganugerahkan keberkahan. Aamiin YRA.
- Anak-anaku: Nurthifal Purwanti dan M. Farhan Fansyuri yang menjadi motivator untuk menjalani kehidupan secara tulus sampai sekarang.
- Semua Ibu Bapak para undangan, serta hadirin yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang dengan ketulusannya berkenan hadir pada acara pengukuhan guru besar saya di Universitas Islam Malang.

Saya mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya. Jazakumullah Khoiron Katsiro, seraya berdo'a semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan, selalu melimpahkan rahmat, berkah dan hidayahNya. Aaamiiin yra. Semoga amal kebaikan Ibu, Bapak, Keluarga yang tersayang, Saudara, Sahabat, dan Hadirin semuanya dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik sholeh/sholehah. Aamiin yra.

Untuk menutup pidato pengukuhan guru besar ini saya mengucapkan syukur alhamdulillah robbil alamin semua karunia dari Allah SWT. Semoga pidato ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi keluarga besar dan sejawat serta menjadi amalan ibadah sholih. Terima kasih atas kehadiran Ibu Bapak dan para undangan. Terimakasih atas doa dan doa, menyandang gelar Guru Besar semoga semakin barokah dan istiqomah

berkarya serta bermanfaat dunia dan akhirat dalam ridho dan rahmat Allah SWT. Aamiin YRA. Mohon maaf lahir batin atas segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan saya.

Ijinkan terakhir saya menyampaikan kalimat bijak: “Dalam perjalanan ilmu dan pengabdian, keikhlasan adalah fondasi, dan keberkahan adalah tujuan. Ikhlas dalam berusaha, tawakal dalam menerima hasil, serta istiqomah dalam kebaikan merupakan jalan menuju kehidupan yang penuh keberkahan.”

Daftar Pustaka

- Esposito, B., Sessa, M. R., Sica, D., & Malandrino, O. (2020). Towards circular economy in the agri-food sector. A systematic literature review. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(18). <https://doi.org/10.3390/SU12187401>
- Ewert, F., Baatz, R., & Finger, R. (2023). Agroecology for a Sustainable Agriculture and Food System: From Local Solutions to Large-Scale Adoption. *The Annual Review Of Resource Economics* Is, *15*(Juli), 351–381.
- Govori, A. (2013). *Factors Affecting the Growth and Development of SMEs : Experiences from Kosovo*. *4*(9), 701–708. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n9p701>
- Ho, T. D. A., Dang, T. C., Tran, V. H., Trinh, T. H., & Banh, T. T. (2023). Factors affecting collaboration in agricultural supply chain: A case study in the North Central region of Vietnam. *Cogent Business and Management*, *10*(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2256072>
- Jha, G. K., Velayudhan, P. K., Bhatia, A., Laishram, C., Kumar, D., Begho, T., & Eory, V. (2024). Transitioning towards sustainable agriculture : analysing the factors and impact of adopting multiple sustainable inputs by paddy farmers in India. *Frontier in Sustainable Food Systems*, *August*, 1–19. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2024.1447936>
- Konys, A. (2019). Green supplier selection criteria: From a literature review to a comprehensive knowledge base. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(15). <https://doi.org/10.3390/su11154208>
- Kruger, S. D., Zanin, A., Durán, O., & Afonso, P. (2022). Performance Measurement Model for Sustainability Assessment of the Swine Supply Chain. *Sustainability*

(Switzerland), 14(16), 1–19.
<https://doi.org/10.3390/su14169926>

- Kwasi Bannor, R., & Kofi Arthur, K. (2024). A systematic review and bibliometric analysis on agribusiness gaps in emerging markets. *Research in Globalization*, 8(December 2023), 100214.
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100214>
- Liu, S., Eweje, G., He, Q., & Lin, Z. (2020). Turning motivation into action: A strategic orientation model for green supply chain management. *Business Strategy and the Environment*, 29(7), 2908–2918. <https://doi.org/10.1002/bse.2580>
- Maryono, M., Marendra, A., Adhikari, R., & Abdul, A. (2024). Agriculture development through multi-stakeholder partnerships in developing countries: A systematic literature review. *Agricultural Systems*, 213(November 2023), 103792. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2023.103792>
- Miao, S., Chen, B., & Jiang, N. (2025). Collaboration among governments, agribusinesses, and rural households for improving the effectiveness of conservation tillage technology adoption. *Scientific Reports*, 15(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1038/s41598-024-83827-0>
- Mishra, V., Ishdorj, A., Tabares Villarreal, E., & Norton, R. (2024). Collaboration in agricultural value chains: a scoping review of the evidence from developing countries. *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JADEE-12-2023-0311>
- Mulema, J., Mugambi, I., Kansime, M., Chan, H. T., Chimalizeni, M., Pham, T. X., & Oduor, G. (2021). Barriers and opportunities for the youth engagement in agribusiness: empirical evidence from Zambia and Vietnam. *Development in Practice*, 31(5), 690–706.

<https://doi.org/10.1080/09614524.2021.1911949>

- Nedumaran, S., Selvaraj, A., Nandi, R., Suchiradipta, B., Jyosthnaa, P., & Bose, D. (2020). Digital integration to enhance market efficiency and inclusion of smallholder farmers: a proposed model for fresh fruit and vegetable supply chain. *International Food and Agribusiness Management Review*, 23(3), 319–337. <https://doi.org/10.22434/IFAMR2019.0165>
- Nichter, S., & Goldmark, L. (2009). Small Firm Growth in Developing Countries. *World Development*, 37(9), 1453–1464. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2009.01.013>
- Novitasari, M., & Agustia, D. (2021). Green supply chain management and firm performance: the mediating effect of green innovation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(2), 391–403. <https://doi.org/10.3926/jiem.3384>
- Pavla, V., & Hana, U. (2023). Sustainable innovation in agriculture : Building a strategic management system to ensure competitiveness and business sustainability. *Agricultural Economics (Zemědělská Ekonomika)*, 69(1), 1–12. <https://doi.org/10.17221/321/2022-AGRICECON>
- Rashid, M. H. U., Zobair, S. A. M., Shadek, M. J., Hoque, M. A., & Ahmad, A. (2019). Factors influencing green performance in manufacturing industries. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 159–173. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p159>
- Sargani, G. R., Zhou, D., Raza, M. H., & Wei, Y. (2020). Sustainable entrepreneurship in the agriculture sector: The nexus of the triple bottom line measurement approach. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 1–24. <https://doi.org/10.3390/SU12083275>

- Sharma, R., T, A., & Sharma, R. (2019). Sustainable agriculture : Trends and opportunities for 21 st Century. *Journal of Applied and Natural Science*, 11(3), 666–672.
- Susilowati, D., Mardiyani, S. A., Azizah, D. I., Sugiarto, S., Yusuf, A. A., & Ammarullah, M. I. (2025). A collaborative sustainability model for upstream and downstream apple agribusiness MSMEs: insights into food bioengineering and agribusiness development. *CYTA - Journal of Food*, 23(1), 11. <https://doi.org/10.1080/19476337.2025.2510329>
- Susilowati, D., Mustadjab, M. M., Setiawan, B., & Rahayu, M. (2013). The Influence of Green Supply Chain Management (GSCM) Toward Economid Performance On Agribusiness Apples. *Academic Research International*, 4(4), 115–125.
- Zanin, A., Dal Magro, C. B., Bugalho, D. K., Morlin, F., Afonso, P., & Sztando, A. (2020). Driving sustainability in dairy farming from a TBL perspective: Insights from a case study in the West Region of Santa Catarina, Brazil. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12156038>



I. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Dwi Susilowati, S.P., M.P.
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 21 Mei 1970
3.	Alamat	Perumahan Vila Bukit Tidar
4.	Nama Orang Tua	Bapak H. Sutardji dan Ibu Hj. Yatini
5.	Suami	Ir. Rahmat Purwanto
6.	Anak	Nurthifal Purwanti, M.Farhan Fansyuri
7.	NIP	1990200010
8.	NIDN	0721057002
9.	Asal Institusi	Universitas Islam Malang
10.	Fakultas/Program Studi	Pertanian/Agribisnis
11.	E-mail	dwi_s@unisma.ac.id
12.	HP	081334567719
13.	Alamat Kantor	Jl. MT. Haryono No. 193 Malang
14.	No.ID. Sinta	6004985
15.	No.ID.Scopus	59760617500
16.	Orcid ID	0000-0002-4025-692X

II . Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian	Lingkungan dan Pembangunan
Tahun Masuk	1989	1997	2010
Tahun Lulus	1994	2000	2014
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengaruh Status Penguasaan Lahan dan Konservasi Tanah terhadap Produksi dan Pendapatan di Malang Selatan	Analisis Peranan Ibu Rumah Tangga Keluarga Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	Model Green Supply Chain Management
Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Dr. Ir. Muslich Mustadjab, M.S.	1.Prof. Dr. Jumilah Zain 2. Prof. Dr. Armanu	1. Prof. Dr. Ir. Muslich Mustadjab, M.S. 2. Prof. Budi Setiawan, M.S. 3. Dr. Mintarti

III. Riwayat Pekerjaan

No.	Posisi	Nama Lembaga	T-Mulai	T-Selesai
1.	Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Unisma	Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Unisma	2003	2007
2.	Pembantu Dekan I Fakultas Pertanian Unisma	Fakultas Pertanian Unisma	2007	2010
3.	Kepala Biro Kemahasiswaan, publikasi dan keagamaan Universitas Islam Malang	Universitas Islam Malang	2015	2018
4.	Anggota Personalia Badan Penjaminan Mutu Universitas Islam Malang	Universitas Islam Malang	2019	2020
5.	Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang	Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang	2020	2024
6.	Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Unisma	Fakultas Pertanian Unisma	2024	sekarang

IV. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota	Sumber Pendanaan
1.	2003	Analisa Peranan Ibu Rumah Tangga Petani Yang Bekerja di Sektor Non Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan di Lahan Kering	Ketua Tim	Dosen Muda (DIKTI)
2.	2005	Model Wirausaha Jamur Kayu Bernilai Ekonomis Tinggi Di Daerah Marginal Dengan Memanfaatkan Berbagai Limbah Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Kecil	Anggota	Hibah Bersaing (DIKTI)
3.	2006	Analisis Respon Petani Terhadap Penerapan Pertanian Organik Di Jawa Timur Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Kelangkaan Pupuk	Ketua	Pemerintah Propinsi Jawa Timur

4.	2007	Pemasyarakatan Pertanian Organik Dengan Model Pengembangan Teknologi Partisipatoris (Ptp) Sebagai Alternatif Menuju Pertanian Berkelanjutan	Ketua	Hibah Bersaing (DIKTI)
5.	2007	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Agroindustri di Propinsi Jawa Timur	Ketua	Pemerintah Propinsi Jawa Timur
6.	2008	Analisis Potensi Pangan Non Beras Di Propinsi Jawa Timur	Ketua	Pemerintah Propinsi Jawa Timur
7.	2009	Pemberdayaan Petani PIRIMP Daerah Irigasi Sampean Kabupaten Situbondo	Anggota	Balai Besar Wilayah Sungai Berantas JATIM
8.	2009	Studi Amdal “Pembangunan Waduk Tugu”	Anggota	Balai Besar Wilayah Sungai Berantas JATIM

9.	2010	Pemberdayaan Pada Masyarakat Miskin Kota Bantaran Sungai Brantas Malang Melalui Metode <i>Partisipatory Urban Empowerment</i>	Anggota	ESD (DIKTI)
10.	2014	Pengaruh Praktik <i>Green Supply Chain Management</i> Terhadap Kinerja Ekonomi Pada Agribisnis Apel	Ketua	Hibah Doktor (DIKTI)
11.	2017	Pengembangan Sistem Agribisnis Padi Organik dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan	Ketua	Hibah Penelitian Sosial Humaniora dan Pendidikan (DIKTI)
12.	2018	Pengembangan Sistem Agribisnis Padi Organik dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan	Ketua	Strategi Nasional (DIKTI)
13.	2019	Pengembangan Sistem Agribisnis Padi Organik dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan	Ketua	Strategi Nasional (DIKTI)
14.	2020	Pengaruh blancing dan model pengeringan terhadap kinetika pengeringan dan kualitas	Anggota	HIMA (Unisma)

		sariapel celup dengan konsep greentehnology berbasis teknologi surya		
15.	2021	Analisis Strategi Pengembangan Agroindustri di Era Industri 4.0 pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Batu	Ketua	HIMA (Unisma)
16.	2022	Model Manajemen Agribisnis Apel dalam Menstabilkan Green Supply Chain (Rantai Pasok berkelanjutan) Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Batu	Ketua	PTUPT (DIKTI)
17.	2022	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Ksu Brosem Kota Batu	Anggota	HIMA (Unisma)
18.	2024	Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu dan Hilir Melalui Sekolah Lapang GAP dan GMP Untuk Mendukung Pertanian Organik Berkelanjutan	Ketua	Penelitian Terapan (DIKTI)
19.	2024	Risiko Usahatani Apel: Studi pada Petani Apel di Kota Batu, Jawa Timur	Anggota	HIMA (Unisma)

20.	2025	Model Kemitraan Agribisnis Jeruk Hulu Hilir Berbasis Inovasi GAP, GMP, dan Digitalisasi Berkelanjutan Menuju Swasembada Pangan Mendukung Ketahanan Pangan	Ketua	Penelitian Terapan (DIKTI)
21.	2026	Model Inovasi Sistem Kelembagaan Pertanian Digital sebagai Strategi Regenerasi Petani dan Transformasi Agribisnis Berkelanjutan menuju Kemandirian dan Ketahanan Pangan	Ketua	Penelitian Terapan (DIKTI)

V. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul	Ketua/ Anggota	Sumber dana
1.	2010	IPTEKS Bagi Masyarakat Desa Tempursari, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang	Ketua	DIKTI
2.	2011	Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pentingnya Nutrisi dan Keamanan Pangan Melalui Pengembangan Modul Praktis Terstandarisasi Sebagai Implementasi Undang-Undang Pangan	Anggota	DIKTI

3.	2012	Penerapan Teknologi Pengolahan dan Manajemen Agroindustri Olahan Apel	Ketua	DIKTI
4.	2014	IPTEKS Bagi Masyarakat (IbM) Agroindustri Minuman Legen	Ketua	DIKTI
5.	2020	Peningkatan ketrampilan afektif siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendidikan Keamanan Pangan Interaktif dalam memilih jajanan yang aman sehat dan halal	Anggota	HIMA (Unisma)
6.	2024	Penerapan Manajemen Agribisnis Berbasis Tek. Olahan Strowbery Kel. Wanita Tani (KWT) Melati Putri di Kota Batu	Ketua	HIMA (Unisma)
7.	2025	Penerapan Teknologi Pemupukan dan Pengairan Tanaman Cabai pada Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Produksi	Ketua	HIMA (Unisma)

VI. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2011	Pengembangan Agroindustri Apel Berkelanjutan Mendukung Keunggulan Komparatif Kota Batu	ISBN 978-602-8624-90-9	Proceeding Interdisciplinary Studies Seminar 1

2.	2011	Pengembangan Agroindustri untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan	ISBN 978-602-8624-32-9S	Proceeding Gerakan Ekologi untuk Membangkitkan Kecerdasan dan Kearifan Lokal
3.	2013	The Influence of Green Supply Chain Management (GSCM) Toward Economic Performance on Agribusiness Apples	ISSN:2223-9944. ISSN-L:2223-9553	Academic Research International, Pakistan Vol.4 no.4 Juli 2013., hal 115-125.URL: http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.4(4)/2013(4.4-13).pdf
4.	2014	The Agribusiness of Batu Apples With Environment Concept	ISSN-L:2223-9553,ISSN:2223-9944	Academic Research International, Pakistan Vol.5 no.6 Nop. 2014. Hal 144-154. URL : http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.5(6)/2014(5.6-15).pdf

5.	2017	Strategi Pengembangan Agribisnis Padi Organik untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan	Proceeding	URL proseding: https://fp.ub.ac.id/semnas2017/materi/paralel/materi%2014.pdf
6.	2019	Factors affecting adoption of local potential intensification system “Siplo”	ISSN 0971–765X	Eco. Env. & Cons. 25 (4) : 2019; pp. (1510-1516) Copyright@ EM International http://www.envirobiotechjournals.com/article_abstract.php?aid=10099&iid=287&jid=3
7.	2019	Pengayaan Nutrisi (Fortifikasi) Pada Olahan Singkong Berbasis Partisipatoris(pegabdian)	eISSN 2621-783X pISSN 2654-282X	JIPEMAS Vol. 2, No. 2, September 2019, Hal. 100 – 109 http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/2687

8.	2019	Analysis of Consumer Decisions to Buy Organic Rice In Malang District, Jawa Timur, Indonesia	The 2nd International Conference on Inventions and Innovations for Sustainable Agriculture (ICIISA 2019)	https://www.science-community.org/en/node/201254
9.	2020	Interactive Food Safety Education for the Students of Madrasah Ibtidaiyah Baghrul Maghfiroh Malang	DOI: http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.2.2.143-150	Indonesian Journal of Community Services Volume 2, No. 2, November 2020 http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/view/10962/4782
10.	2020	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Obat Keluarga	ISBN: 978-602-462-579-5	PROSIDING Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Malang, 7 Desember 2020

				http://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/KOPEMAS/paper/view/765
11.	2020	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan Olahhan Nugget Sawi Putih Dan Wortel	ISBN: 978-602-9155-25-9	Prosiding Seminar Nasional Abdimas Machung pp. 170-178, 202 https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/21/41
12.	2020	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Agroindustri Ubi Jalar	Konferensi Nasional Life Science dan Teknologi 2020	http://conference.unisma.ac.id/index.php/REKASDA/KNaLSTech2020/paper/view/964

13.	2020	Effect of blanching and solar energy-based drying models on the quality of dried shredded apples Efek model pengeringan berbasis energi matahari dan blansing pada kualitas apel parut kering	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 733, International Conference on Green Agro-industry and Bioeconomy 25 August 2020, Malang, Indonesia	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/733/1/012071
14.	2021	Peranan UMKM Agribisnis Komoditi Apel Melalui Hilirisasi Pertanian Dalam Pemulihan Perekonomian Di Kota Batu	Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis(JEPA), <i>Vol 15, No 4 (2021)</i>, Pp. 1262-1269 DOI https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2021.005.04.27	https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/1111

15.	2021	Analysis of Factors Affecting The Price Fluctuation Of Cayenne Pepper In Malang Regency	Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian DOI: https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v5i1.7123	https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics/article/view/7123
16.	2022	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Malang Melalui Peningkatan Ketrampilan Pengolahan Pascapanen	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat(JPKM) Vol 28, No 1 (2022) DOI: https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i1.31832	https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/31832
17.	2022	Pengaruh Variasi Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Agrowisata Belimbing Karangsari, Kota Blitar	Vol. 3 No. 2 (2022): Journal Of Agricultural Socio-Economics (JASE)	https://riset.unisma.ac.id/index.php/JASE/article/view/18971

18.	2023	The Influence of Community Empowerment Elements and the Role of Farmer Groups on Community Empowerment	Advances in Biological Sciences Research Proceedings of the 3rd International Conference on Sustainable Agriculture for Rural Development (ICSARD 2022)	https://www.atlantispress.com/proceedings/icsard-22/125985901
19.	2023	Effect of Good Corporate Governance on Sales Growth At “Ksu Brosem” Batu City	Vol. 4 No. 1 (2023): Journal Of Agricultural Socio-Economics (JASE)	https://riset.unisma.ac.id/index.php/JASE/article/view/19984
20.	2023	The mediating role of green supply chain management in the relationship between eco-efficiency and SMEs sustainability performance	<i>Uncertain Supply Chain Management</i> Volume 11, Issue 3, Pages 885 - 8921 June 2023	Microsoft Word - uscm_2023_92

			https://growingscience.com/uscm/Vol11/uscmv11no3.html	
21.	2023	Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Susu Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Selama Terjadi Wabah PMK	Media Agribisnis Volume-7 Issue-1 May-2023 https://doi.org/10.35326/agribisnis.v7i1.3310	http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Agribisnis/article/view/3310
22.	2023	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Dalam Pembelian Susu Selama Terjadi Wabah Pmk	Journal of Agricultural Socio- Economics (JASE) Volum 4 Issue 2 (2023) Page 55-60 DOI: http://dx.doi.org/10.33474/jase.v4i2.19976	https://riset.unisma.ac.id/index.php/JASE/article/view/19976

23.	2023	The technical efficiency of chrysanthemum flower farming: A stochastic frontier analysis	Anjoro: International Journal of Agriculture and Business. Vol.4 no.2. https://doi.org/10.31605/anjoro.v4i2.2358	https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/anjoro/article/view/2358
24.	2023	Investigating the parameters which influence green supply chain management in agricultural industry	Economic Annals-XXI: Volume 206, Issue (11-12), Pages: 30-35, December 29, 2023	https://ea21journal.world/index.php/ea-v206-05/
25.	2024	Pemodelan matematika pengeringan apel serut dengan perlakuan blansing dan non blansing berbasis energi surya	Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian Vol 18, No 4 (2024)	https://journal.trunojoyo.ac.id/agrointek/article/view/22269/pdf

26.	2025	A collaborative sustainability model for upstream and downstream apple agribusiness MSMEs: insights into food bioengineering and agribusiness development	CyTA - Journal of Food Volume 23, 2025 - Issue 1	https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/19476337.2025.2510329#abstract
27.	2025	Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Agribisnis Olahan Stroberi bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Putri Kota Batu	JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 5, No. 3-Mei2025, Hal.292-300 DOI: 10.59395/altifani.v5i3.711	https://altifani.org/index.php/altifani/article/view/711/370

VII. Kekayaan Intelektual

No.	Nama	Deskripsi	Nomor HKI	Tahun
1.	Hak Cipta	Strategi Pengembangan Agribisnis Padi Organik Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan	EC00201855934	2018
2.	Hak Cipta	Manajemen Agribisnis (Penerapan pada Komoditi Padi Organik)	EC00201977352	2019
3.	Hak Cipta	Model Green Supply Chain Management (GSCM) Agribisnis Apel Di Kota Batu Jawa Timur	EC00202159033	2021
4.	Hak Cipta	Infografis Analisis Green Supply Chain Agribisnis Sari Aple	EC002022114377	2022
5.	Hak Cipta	Model Partisipatoris Kolaborasi Agribisnis Hulu Dan Hilir Melalui Sekolah Lapang (SL) Mendukung Pertanian Berkelanjutan	EC002024225150	2024
6.	Hak Cipta	Penerapan Manajemen Agribisnis Berbasis Olahan Strawberry Di Kelompok Wanita Tani (TWT) Melati Putri Di Kota Batu	EC00202486968	2024
7.	Hak Cipta	Video Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Jeruk	EC002025152232	2025

8.	Hak Cipta	Model Kemitraan Agribisnis Jeruk Hulu Hilir Menuju Swasembada Pangan Mendukung Ketahanan Pangan	EC002025152243	2025
----	-----------	---	----------------	------

VIII. Pengalaman menyajikan makalah secara Oral pada Seminar

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Tahun	Tempat (Negara)
1	Seminar Nasional Pembangunan Pertanian II 2017	Strategi Pengembangan Agribisnis Padi Organik untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan	2017	Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang Indonesia https://fp.ub.ac.id/emnas2017/materi/paralel/materi%2014.pdf

2	The 2nd International Conference on Inventions and Innovations for Sustainable Agriculture (ICIISA 2019)	Analysis of Consumer Decisions to Buy Organic Rice In Malang District, Jawa Timur, Indonesia	2019	Faculty of Animal Sciences and Agricultural Technology, Silpakorn University, Thailand https://www.science-community.org/en/node/201254
3	Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Malang, 7 Desember 2020	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Obat Keluarga	2020	Universitas Islam Malang http://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/KOPEMAS/paper/view/765
4	Seminar Nasional Abdimas Ma Chung	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan Olahan Nugget Sawi Putih Dan Wortel	2020	Universitas Machung https://ocs.machung.ac.id/index.php/s

				enam/article/view/21/41
5	Konferensi Nasional Life Science dan Teknologi 2020	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Agroindustri Ubi Jalar	2020	Universitas Islam Malang http://conference.uinisma.ac.id/index.php/REKASDA/KNaLSTech2020/paper/view/964
6	Konferensi Nasional PERHEPI XIX tema “Reposisi Peran Pertanian Pasca Guncangan Pandemi Covid-19”	Peranan UMKM Agribisnis Komoditi Apel Melalui Hilirisasi Pertanian dalam Pemulihan Perekonomian di Kota Batu	2021	https://mail.google.com/mail/u/3/#search/perhepi+2021?projector=1
7	Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS) 2021	Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Teknologi Pengolahan Pascapanen Di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Malang	2021	https://drive.google.com/file/d/128Pwk6uQrqLgClXfTAhDupx0NLGIBDIe/view

				http://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/2021
8	International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in the Era of Society 5.0	Rice Farming Strategy Through 10 Ton Rice Production Area Program PT. Syngenta Indonesia In Glanggang Village, Beji Subdistrict, Pasuruan Regency, East Java	2021	http://conference.unisma.ac.id/index.php/icomshes5/icomshes5
9	International Conference on Agriculture and Food Sustainability (ICAFOSY) October 17 – 18, 2022, Malang	Analysis of Women's Empowerment in MSMEs downstream apple agribusiness in Batu City (Study at KSU Brosem Batu)	2022	https://interconf.org/2022/icafosy/kfz/abstract/TahVsNJMj
10	<u>the 3rd International Conference on Sustainable Agriculture for Rural Development (ICSARD 2022)</u>	The Influence of Community Empowerment Elements and the Role of Farmer Groups on Community Empowerment	2022	https://drive.google.com/file/d/1uhgC_lqHslrHclJ6HjScwf8gQa-M3-

				<u>zT/view?usp=sharing</u>
11	Analysis Factors Influencing the Decision of Apple Farmers to Switch to Other Commodities in Batu City, Indonesia	The 2nd Inter. Conf. on Science, Tech., and Engin. for Sust. Dev at Unisma	2023	<u>https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/don34xAcpYYYKFC</u>
12	Potensi Pengelolaan Komoditi Lokal Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan	Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana	2024	<u>https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/9f65a4bAMz6k2KJ</u>
13	Edukasi Penerapan Pemupukan dan Pengairan Tanaman Cabai di Pekarangan Perkotaan untuk Meningkatkan Efisiensi	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Kewirausahaan, Dan Csr Fakultas Pertanian UNS 2025	2025	<u>https://drive.google.com/file/d/1ji7DhpcyhrbyiRGQDWTIhatg87KipNUi/view?usp=sharing</u>

IX. Penghargaan

No.	Nama Penghargaan	Pemberi	Tingkat	Tahun
1.	Best Paper Pada Konferensi Nasional PERHEPI XIX	Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)	Nasional	2021
2.	Pemakalah Terbaik Pda Seminar Nasional Kewirausahaan dan CSR ke-5 UNS	Universitas Sebelas Maret	Nasional	2025

X. Pelatihan oleh Pakar dari Luar Kampus yang pernah diikuti

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu Dan Tempat (Negara)
1.	Pelatihan daring spada dikti (Script writing and voice recording)	SPADA DIKTI	17 Juli 2020
2.	Pelatihan daring spada dikti(Pilah pilih 3M(Metode-Media -Materi))	SPADA DIKTI	20 Juli 2020
3.	Pelatihan daring spada dikti(Tantangan Pendidikan untuk Generasi Post-Milenial)	SPADA DIKTI	22 Juli 2020
4.	Workshop Daring di Unisma(Kupas Tuntas LMS Moodle)	SPADA DIKTI	27 Juli 2020
5.	Pelatihan daring spada dikti(Teknik Mengemas Kuliah Online dengan e-	SPADA DIKTI	29 Juli 2020

	Learning(Problem-based dan Flipped Learning)		
6.	Pelatihan daring spada dikti (Membangun Ekosistem Pembelajaran Inovatif)	SPADA DIKTI	5 Agustus 2020
7.	Mbalah Kitab Bidayatul Hidayah	Universitas Islam Malang	Selasa, 19 Oktober 2021
8.	Peserta Program “Tea-Time English – Unisma Speak English (TTE-USE)”	Universitas Islam Malang	03/07/2021 sampai 27/08/2021
9.	Mengikuti Lokakarya Implementasi Program Institutional Support System (ISS) Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKK) dengan tema: Pengembangan Akses Kemitraan Pertukaran Mahasiswa dan Mahasiswa Mengajar	Universitas Islam Malang	26-27 Oktober 2022
10.	Actively completed the training about writing scientific paper indexed by scopus https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/mWzt68eQ6jrRrnJ	Rumah Scopus Yogyakarta	5023 Juli 2021

11.	Pelatihan Penulisan Buku Nonfiksi dan Penyuntingan Naskah https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/dzJ7fKejDsBXxBH	Universitas Islam Malang	18-19 April 2022
12.	Diklat optimalisasi pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/77zcHFWTKm5o2oA	Diklat Online Yayasan Dunia Akademisi Jombang	26-30 Juni 2022
13.	Pelatihan kegiatan “Scientific Articles Of Scopus Standard Journal” https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/pnGZbJfB7Wyc4m7	Rumah Scopus Yogyakarta	17-19 Februari 2023
14.	“Konsinyering Penulisan Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional BEREPUTASI”. https://drive.google.com/file/d/1wMx4lFgPcQVOOGOqiSGyCMqJxq4yyGDs/view?usp=sharing	UNU Blitar dan Universitas Brawijaya	7 Nopember 2024

XI. Pengalaman Profesi Lainnya

No.	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu Dan Tempat
1.	Pembimbing Program Holitik Pemberdayaan Desa	HIMAGRI	2020 Malang
2.	Moderator Seminar Nasional Penelitian	Fakultas MIPA Unisma	2020 Malang
3.	Narasumber Workshop “Tantangan Agribisnis di Era Industri 4.0”	DIKMA HIMAGRI	2020 Malang
4.	Pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pengolahan Hasil Pascapanen dan Pemasaran Digital”	HIMAGRI	Minggu tgl 3 Oktober 2021
5.	Detaser	DIKTI	Tahun 2021
6.	Detaser	DIKTI	Tahun 2023
7.	Mitra Bestari pada Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, pengembangan dan IPTEK Volume 19 nomor 2 tahun 2023	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati	Januari Tahun 2024
8.	Mitra Bestari Jurnal Litbang “Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK”. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati	September Tahun 2024

XII. Naskah Akademik

No.	Judul Naskah Akademik	Pejabat Penerima	Tahun
1.	Perencanaan Pemetaan Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan https://drive.google.com/file/d/1DxYsxy6d1xtAa4VMVt4oFQnFLzAxs7f2/view?usp=sharing	Abdul Rachman, S.P., M.Si. Kepala Bidang Prasarana Wilayah dan Tata Ruang BAPPELITBANGDA Kabupaten Sampang	2018
2.	Indeks Kinerja Agribisnis Kabupaten Sampang https://drive.google.com/file/d/1h2ZnOjEegw1FCYxTf5F9sR9yAtX8Ljyf/view?usp=sharing	Abdul Rachman, S.P., M.Si. Kepala Bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur dan Kewilayahan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sampang	2020

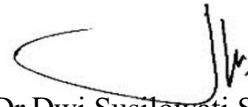
XIII. Pengalaman Penulisan Buku

No	Tahun	Judul Buku	Penerbit
1.	2019	MANAJEMEN AGRIBISNIS (Penerapan Pada Komoditi Padi Organik) https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/WxQjPQepFaD8p3i	Intelegensia Media ISBN: 9786237374084 220 halaman
2.	2021	Pengetahuan Nutrisi Dan Keamanan Pangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 https://drive.google.com/file/d/1kwEqyQ24rk77irwqd6dZ-DnqiXREwi9i/view?usp=sharing	CV.Ampuh Multi Rejeki ISBN: 9786239682781 78 halaman
3.	2023	Kontemplasi Pembangunan Berkelanjutan(Sistem Manajemen Agribisnis Apel dalam Menghadapi Pandemi COVID-19) https://drive.google.com/drive/folders/1BRkRiikKNfNRajikQKPSK8hSqx5Az-Ce?usp=sharing	Deepublish Publisher ISBN: 978-623-02-6200-5 192 halaman
4.	2024	Strategi Bisnis Di Era Digital https://drive.google.com/file/d/1ThMu_EZa3Kyt4ZIUtLQV09-hgcWDZfXv/view?usp=sharing	CV. Brizqha Media Qita BriMeta Publisher ISBN:

			978-626-6262-84-9 177 halaman
5.	2024	Monograf Green Supply Chain: Solusi Cerdas Untuk Umkm Agribisnis Apel https://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/WmZw73Nm4E2taeW	ISBN: 978-623-10-3733-6 PT. Rajawali Media Utama 236 halaman
6.	2025	Pertanian Perkotaan(Peranan Pertanian Perkotaan) https://drive.google.com/file/d/1QigyZo_sY9jEfwpsQOTfVD-B7a-MfQ_x/view?usp=sharing	ISBN: 978-623-6262-90-0 CV. Brizqha Media Qita BriMeta Publisher 195 halaman
7.	2025	Rantai Pasok dalam Agribisnis https://drive.google.com/file/d/1lbgceIGyRgwPDWDsRRDtZKdsf5pOY6BQ/view?usp=sharing	ISBN: 978-634-7391-06-3 CV. Brizqha Media Qita BriMeta Publisher 204 halaman
8.	2025	Pengembangan Kelembagaan Petani https://drive.google.com/file/d/1jljGbyP0Q4YFdRYOkgvqaN20rty1csjb/view?usp=sharing	ISBN: 978-634-7391-03-2 CV. Brizqha Media Qita

			BriMeta Publisher 256 halaman
9.	2026	Penyuluhan Pertanian Digital : Strategi Cerdas Untuk Petani Modern https://drive.google.com/file/d/1W4i0MXSJbYjwfOqb8o5g9SDK142-VHWZ/view?usp=sharing	ISBN: 978-634-7391-41-4 CV. Brizqha Media Qita BriMeta Publisher 213 halaman

Malang, 14 April 2026



Dr.Dwi Susilowati,S.P.,M.P.